

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan dan paparan di atas, terdapat dua poin kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji, yaitu:

1. Pada dasarnya tidak ada ayat al-Qur'an yang menjelaskan secara eksplisit yang mengisyaratkan terjadinya tsunami. Al-Qur'an hanya menjelaskan gerakan tektonis bumi seperti gempa dan bergesernya lempengan bumi yang mana hal itu bisa memicu terjadinya tsunami dahsyat yang dapat memporak-porandakan daratan. Gerakan tektonis ini terdapat dalam surat al-Waqi'ah: 4, al-Fajr: 21 dan al-Zalzalah: 1.
2. Konsep tsunami yang ditafsirkan oleh Tantowi Jawhari melalui pendekatan ilmiah terhadap sains modern memiliki relevansi yang sama terutama hal ini dibahas secara mendalam dalam ilmu sains modern. Hemat penulis, apa yang ditafsirkan oleh Jawhari telah mewakili pembahasan secara mendalam atas apa yang disampaikan oleh sains. Tsunami sering dikaitkan dengan gempa bumi karena 90% perubahan secara tiba-tiba ombak besar di pantai disebabkan oleh gerakan tektonis lempeng bumi di dasar laut.

#### **B. Saran**

Penulis telah berusaha mengkaji, memahami dan menjelaskan persoalan mengenai tsunami dalam tafsir Ilmi dan penafsiran dari para mufasir secara spesifik, namun penulis menyadari bahwasannya penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap agar penelitian ini

tidak berhenti pada pembahasan ini saja dan terus dikaji lebih mendalam pada penelitian selanjutnya. Pada pembahasan ini penulis menyarankan agar pengetahuan mengenai tsunami dapat dipelajari serta dapat dijadikan sebagai contoh untuk seluruhnya, bukan hanya dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun bacaan.

